

PELATIHAN TOC DAN HEADING STYLE DALAM PENULISAN MAKALAH DI SMK PERSADA BAYONGBONG

Asep Deddy Supriatna^{*1}, Adi Arif Abdul Rahman², Dika³, Dwi Fitriyanto⁴, Ilham Yuwana⁵,
Imas Masitoh⁶, M Bintang Rizky Ramadhan⁷, Moch farhan⁸, Moch Rizky Al Fathoni⁹,
Muhammad Imron Rosadi¹⁰, Muzaki Ahmad Ramdi¹¹, Neng Cici Mulyani¹², Raditya Pratika
Ramadhan¹³, Reinatha Aprilian Haryanto Putri¹⁴, Rifki Ripaldi¹⁵, Rifqy Fatah Al Aziz¹⁶, Rina
Acitra¹⁷, Sahlan Sahrir Ramadan¹⁸, Siska Amelia¹⁹, Sofa Lailatul Marwah²⁰, Sofi Purwitasari²¹
¹⁻²¹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: *asepdeddy@itg.ac.id

Abstrak. Fokus dari studi ini adalah pelatihan dalam penerapan Table Of Contents (TOC) dan gaya penulisan judul (Heading Style) dalam penyusunan makalah di SMK Persada Bayongbong. Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi dan metode diskusi. Pada metode observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Dalam hasil observasi ini, dapat disimpulkan bahwa SMK Persada Bayongbong adalah satu-satunya sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Desa Pamalayan. Secara umum, siswa-siswi di SMK Persada Bayongbong masih memiliki pemahaman yang terbatas terhadap berbagai fitur yang tersedia dalam Microsoft Word. Sebagai respons terhadap temuan dalam observasi, dilakukan pendekatan melalui metode diskusi untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang fitur-fitur dalam Microsoft Word, terutama dalam penggunaan Table Of Contents (TOC) dan gaya penulisan judul (Heading Style).

Kata Kunci: SMK Persada Bayongbong, TOC, Heading Style

I. PENDAHULUAN

Pamalayan adalah sebuah desa yang berlokasi di bagian bawah lereng Gunung Cikuray, secara spesifik terletak di Kecamatan Bayongbong, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Jumlah penduduk di Desa Pamalayan sekitar 6.020 jiwa dengan mata pencaharian sebagai pekebun, petani, dan peternak. Selain itu Desa Pamalayan juga memiliki 5 sekolah yang terdiri dari 2 SD Negeri, 1 MI, 1 SMP, dan 1 SMK (Pemasaran, 2022).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan ke salah satu instansi pendidikan yaitu SMK Persada Bayongbong didapatkan hasil bahwasannya kemampuan siswa siswi dalam menulis karya tulis ilmiah (dalam konteks makalah) sangatlah kurang. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya fasilitas sekolah dan kurangnya panduan dari pengajar mengenai unsur-unsur penulisan makalah. Dalam konteks ini, penting untuk mencatat bahwa kemampuan menulis siswa terpengaruh oleh materi ajar yang disajikan oleh guru, dan mereka masih merujuk pada karya tulis ilmiah yang dibuat oleh siswa-siswi sebelumnya. Kemampuan siswa dalam penulisan makalah termasuk dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) semester 2 dengan fokus pada standar kompetensi ke-12. Standar ini menekankan kemampuan dalam mengkomunikasikan informasi melalui rangkuman, notulen pertemuan, dan hasil penelitian ilmiah yang berasal dari pengamatan dan penelitian (Lubis et al., 2015).

Dalam Sistem Pendidikan Nasional yang diatur oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, terdapat penjelasan mengenai pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Pelatihan ini ditujukan kepada individu yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, serta sikap untuk memajukan karier mereka dan melanjutkan pendidikan. Salah satu bentuk pelatihan yang memiliki peranan penting adalah pelatihan keterampilan dalam penggunaan komputer. Aplikasi Microsoft Word adalah sebuah perangkat pengolah kata yang memiliki beragam fungsi untuk meningkatkan produktivitas dalam pembuatan surat, laporan, artikel, makalah, tabel, skripsi, tugas akhir, tesis, dan lainnya. Perangkat ini pertama kali diperkenalkan sebagai Multi Tool World pada tahun 1983 (Hartini, Apriyanti, & Alang, 2022).

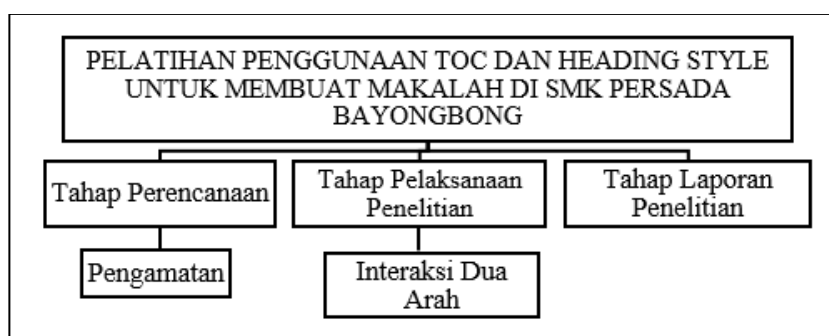
Kemampuan siswa dalam memanfaatkan fitur – fitur *microsoft word* sangatlah kurang hal ini ditunjukkan dengan kurangnya pemahaman siswa dalam penulisan karya tulis ilmiah menggunakan fitur gaya penulisan judul untuk mengorganisir struktur makalah dengan bab dan sub-bab, serta kemampuan Table Of Contents (TOC) untuk secara otomatis menyusun daftar isi, merupakan aspek penting dalam penyusunan dokumen akademik. TOC adalah alat yang efektif untuk membuat daftar isi yang dinamis dan otomatis, yang merupakan elemen kunci dalam sebuah karya ilmiah, *Table Of Contents* (TOC) berguna untuk mempermudah pembaca dalam mengidentifikasi berbagai informasi yang terdapat dalam dokumen tersebut adalah tujuan utama. Sekarang ini, banyak di antara pelajar dan mahasiswa yang masih melakukan penulisan indeks dokumen secara manual dalam karya tulis ilmiah seperti esai atau tesis, tetapi metode ini dianggap kurang efisien. Seringkali, kita menghadapi kendala jika dokumen yang telah dibuat mengalami perubahan atau revisi sehingga susunan halaman akan berubah, yang memerlukan waktu ekstra dan seringkali menghasilkan kesalahan dalam pengaturan penomoran halaman pada indeks tersebut (Alfina, Siregar, & Rahmadani, 2021). Kemampuan dalam merancang struktur bab dan sub bab secara efisien, serta kemampuan untuk otomatis membuat daftar isi, akan memberikan keunggulan yang besar ketika menangani proyek penulisan dalam skala besar seperti buku, tesis, karya ilmiah, dan dokumen serupa. (Alfina et al., 2021)

Dari isu yang telah disebutkan sebelumnya, maka pelatihan dalam pemanfaatan Table Of Contents (TOC) dan gaya penulisan judul (Heading Style) dalam rangka penyusunan makalah menjadi relevan di SMK Persada Bayongbong adalah sebagai solusi dari permasalahan kurangnya pengetahuan penggunaan fitur *Microsoft word* dalam pembuatan karya tulis ilmiah yaitu makalah di SMK Persada Bayongbong. Kuliah kerja nyata ini memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan Table Of Contents dan Heading Style dalam penulisan makalah (Bagi et al., 2022).

Mengingat tantangan yang telah diidentifikasi sebelumnya, diketahui bahwa pelatihan yang fokus pada pemanfaatan Table Of Contents (TOC) dan gaya penulisan judul (Heading Style) saat menyusun makalah memiliki relevansi yang signifikan bagi siswa SMK Persada Bayongbong. Oleh karena itu, melalui program kuliah kerja nyata ini, siswa-siswi diberikan kesempatan emas untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan TOC dan Heading Style dalam konteks penulisan makalah. Solusi ini menjadi langkah konkrit untuk mengatasi permasalahan kurangnya pengetahuan penggunaan fitur *Microsoft Word* yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah, khususnya dalam pembuatan makalah di SMK Persada Bayongbong (Wicaksana et al., 2022).

II. METODE

Pendekatan yang diterapkan oleh peneliti mencakup metode observasi dan metode diskusi. Pada metode observasi, peneliti melakukan pengamatan sesuai data yang dihasilkan di lapangan, sedangkan pada metode diskusi yaitu metode dengan pembicaraan dua arah atau interaksi antara pengajar dan murid. Pada metode observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan panca indera untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Data yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa data kuantitatif, kualitatif, atau keduanya (Maurin & Muhamadi, 2018). Metode diskusi merupakan suatu metode dengan pengajar memberi suatu persoalan atau masalah kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman temannya. Dalam diskusi murid dapat mengemukakan pendapat, menyangkal pendapat orang lain, mengajukan usul-usul, dan mengajukan saran-saran dalam rangka pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai segi. Metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman murid terhadap suatu materi pelajaran. Melalui diskusi, murid dapat saling bertukar pikiran dan ide, sehingga mereka dapat melihat suatu masalah dari berbagai perspektif. Selain itu, diskusi juga dapat meningkatkan keterampilan murid dalam berkomunikasi, berargumentasi, dan memecahkan masalah (Mardika, 2019).



Gambar 1. Work breakdown structure Program Kerja

Gambar.1 menunjukkan struktur rincian kerja WBS untuk proyek pelatihan penggunaan TOC dan heading style untuk membuat makalah di SMK Persada Bayongbong. WBS merupakan diagram hierarki yang menggambarkan semua tugas yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan sebuah proyek. Dalam gambar.1 diatas terdapat dua tingkatan, tingkat pertama menunjukkan tahapan tahapan utama dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan(Basri et al., 2023). Pada tahap kedua menunjukkan tugas – tugas yang akan dilakukan pada setiap tahapan di tingkat pertama. Pada tahap perencanaan dilakukan dua hal sebagai berikut :

1. Pengamatan
Melakukan pengamatan terhadap kondisi pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Persada Bayongbong.
2. Perencanaan Pelatihan
Dalam hal ini dilakukan penyusunan rencana pelatihan, termasuk materi, pemateri, metode, dan jadwal pelatihan.

Tahap kedua pelaksanaan penelitian dilakukan hal – hal seperti :

1. Interaksi dua arah
Memberikan pelatihan kepada peserta pelatihan dengan menggunakan interaksi dua arah.
2. Laporan Penelitian
Dalam hal laporan penelitian peneliti menyusun hasil penelitian tentang hasil pelatihan yang telah dilaksanakan.

pelaksanaan program kerja ini dengan menggunakan metode observasi dan diskusi didapatkan jenis kegiatan sebagai berikut :

1. Pengamatan yang dilakukan terhadap kondisi peserta, guru, dan sekolah;
2. Pengajaran kepada peserta.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Dalam rangkaian kegiatan ini, ada dua fase yang harus diikuti, yaitu :

1. Pengajaran
Pada tahap pengajaran, pendekatan dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada peserta tentang cara menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam Microsoft Word, seperti membuat Daftar Isi dan mengatur Gaya Heading, untuk membuat dokumen yang lebih profesional dan mudah dibaca. Peserta diajarkan bahwa Daftar Isi dapat membantu pembaca untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat, sedangkan Gaya Heading dapat membantu untuk membuat dokumen yang lebih rapi dan terstruktur.

Pengucapan fitur-fitur tersebut dapat diubah, misalnya Table Of Content menjadi Daftar Isi dan Heading Style menjadi Gaya Heading.



Gambar 2. Pengajaran Dalam Bentuk Teori

gambar 2 peneliti melakukan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa siswi dengan menggunakan metode ceramah atau diskusi dengan tujuan agar siswa siswi memahami dasar teori sebelum mereka mempraktekan di lab komputer.

2. Pelatihan

Dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan melakukan praktek di lab komputer dan kelas mengenai cara penggunaan Table Of Content dan Heading Style dalam konteks pembuatan karya tulis ilmiah yaitu makalah kepada peserta. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada murid mengenai tata cara penulisan karya tulis ilmiah.



Gambar 3. Pelatihan Dalam Bentuk Praktek

Gambar 3 diatas diinterpretasikan sebagai tahap pelatihan dalam bentuk praktik. Pada tahap ini, siswa diberikan untuk mempraktikkan materi yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Hasil penelitian yang baru-baru ini dilakukan menyoroti isu penting terkait dengan pemahaman siswa SMK Persada Bayongbong terhadap penggunaan berbagai fitur dalam Microsoft Word. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa banyak siswa di sekolah ini memiliki pemahaman yang terbatas dalam mengoperasikan fitur-fitur kunci seperti Table Of Contents (TOC) dan penulisan judul dengan gaya tertentu (Heading Style). Dalam lingkungan pendidikan saat ini, kemampuan menggunakan perangkat lunak pengolah kata menjadi semakin penting, dan keterbatasan ini mungkin menjadi hambatan bagi kemajuan akademik siswa (Anwar et al., 2021).

Keterbatasan dalam pemahaman penggunaan Microsoft Word ini mungkin disebabkan oleh faktor lain, seperti kurangnya sarana dan prasarana pendidikan. Sekolah-sekolah di daerah ini, termasuk SMP dan SMK Bayongbong, sering menghadapi tantangan dalam menyediakan fasilitas dan perangkat yang memadai untuk mendukung pembelajaran. Dalam hal pembuatan

karya tulis ilmiah yang membutuhkan penggunaan fitur-fitur khusus dalam Microsoft Word, kekurangan sarana ini dapat menjadi penghalang utama bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka.

Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi yang dapat membantu siswa mengatasi keterbatasan ini. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam menyediakan akses yang lebih baik ke fasilitas dan perangkat, serta pelatihan yang memadai untuk memahami penggunaan Microsoft Word dengan baik. Selain itu, perlu diperkenalkan program atau inisiatif yang mendukung pengembangan keterampilan dalam penulisan ilmiah (Ahmad et al., 2022). Hal ini akan membantu siswa di SMK Persada Bayongbong dan sekolah-sekolah sejenisnya untuk meraih kesuksesan akademik yang lebih besar dan lebih mandiri dalam penggunaan teknologi pengolahan kata yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan profesional

B. Penyelesaian Masalah

Dengan implementasi pelatihan terkait penggunaan Table Of Contents (TOC) dan gaya penulisan judul (Heading Style) dalam penyusunan makalah di SMK Persada Bayongbong, dapat menghasilkan hasil sebagai berikut :

1. Murid-murid dari SMK Persada Bayongbong dapat mengenal fitur-fitur yang tersedia dalam Microsoft Word;
2. Murid-murid SMK Persada Bayongbong dapat mengetahui dan meningkatkan penggunaan *microsoft word*;
3. Murid-murid SMK Persada Bayongbong dapat memahami cara menggunakan table of contents (TOC) dan gaya judul (heading style) dalam proses penulisan makalah;
4. Siswa-siswi SMK Persada Bayongbong mendapatkan ketertarikan dibidang IT yang akan bermanfaat di masa depan.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini adalah tingginya minat dan semangat peserta selama acara berlangsung, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti di lab computer. Namun, hasilnya, pelatihan penggunaan TOC dan Heading Style dalam penyusunan makalah berjalan dengan lancar dan efektif. (Eni, 1967).



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Program Kerja

Gambar 4 diatas menunjukkan dokumentasi dalam pelaksanaan pelatihan penggunaan TOC dan heading style dalam penyusunan makalah di SMK Persada Bayongbong, dengan beberapa faktor yang mendorong berjalannya pelatihan tersebut. Pertama faktor penghambat salah satunya yaitu ketersediaan waktu dalam pelaksanaan kegiatan yang terlalu singkat, kedua kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Persada bayongbong. Faktor pendukung dari pelatihan penggunaan TOC dan heading style yaitu antusias dari minat dan semangat siswa dan siswi serta kesesuaian materi pelatihan yang diberikan dalam pelaksanaan pelatihan(Santiari & Rahayuda, 2018).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkap, menjadi jelas bahwa kompetensi dalam memanfaatkan perangkat lunak Microsoft Word dengan cakap menjadi hal yang sangat penting dalam ranah pendidikan, terutama bagi para pelajar. Signifikansi dari kemampuan ini tidak hanya berlaku untuk siswa di SMK Persada Bayongbong, melainkan juga berpotensi memberikan manfaat yang sama pentingnya bagi seluruh pelajar di Indonesia. Kemahiran dalam memanfaatkan fitur-fitur kunci seperti Table of Contents (TOC) dan gaya penulisan judul (Heading Style) memiliki peran sentral dalam membantu siswa merancang karya tulis ilmiah dengan efisiensi dan kualitas yang unggul.

Dalam konteks yang lebih terperinci, temuan penelitian ini menghadirkan harapan akan respon konkret dari siswa di SMK Persada Bayongbong. Oleh karena itu, kita mengharapkan agar mereka akan mulai memanfaatkan fitur-fitur Microsoft Word secara produktif, terutama dalam penggunaan TOC dan Heading Style, yang akan membentuk dasar yang kokoh untuk penyusunan makalah dan karya tulis ilmiah di masa mendatang. Pemahaman ini, selain dari memberikan dorongan bagi pencapaian akademis siswa, juga akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dan perubahan dalam dunia pendidikan yang kian kompleks dan berbasis teknologi.

Selanjutnya, sangatlah penting untuk memberikan perhatian pada upaya yang dapat dilakukan oleh SMK Persada Bayongbong. Penelitian ini memberi kesempatan bagi sekolah untuk meningkatkan fasilitas serta akses terhadap komputer yang akan digunakan oleh para siswa. Dengan ketersediaan fasilitas yang lebih memadai, diharapkan bahwa proses belajar-mengajar akan mengalami peningkatan yang signifikan, memberikan ruang bagi para siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata dengan rasa percaya diri yang lebih besar. Keseluruhan, hasil penelitian ini mendorong pada refleksi mendalam mengenai relevansi integrasi teknologi dalam konteks pendidikan, dengan harapan bahwa kerja sama dari berbagai pihak akan terus menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih cemerlang dan inklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada kepala desa Pamalayan dan Institut Teknologi Garut atas bantuan dan dukungan yang mereka berikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, juga kepada para siswa dan siswi SMK Persada Bayongbong yang telah berkolaborasi dengan baik dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A., Negara, H. R. P., Muhid, A., Latif, K. A., & Sobri, M. (2022). Meningkatkan Kompetensi Pesantren Mahasiswa (Pesma) Melalui Pelatihan Microsoft Office. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.30>

- Anwar, A. N., Fuadi, A. L., Suwarno, J., Yanual, A. H., & Sari, W. P. (2021). Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Kegiatan Pembelajaran pada SMK Panti Karya 3. *Jurnal Ilmu Komputer JIK*, *IV*(02), 57–63.
- Basri, S., Muthmainnah, N., Susanti, A. D., & Srinita, N. (2023). *Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 3 Enrekang*. 3, 2020–2022.
- Santiari, N. P. L., & Rahayuda, I. G. S. (2018). Pelatihan Ms. Word Pada Sdn 1 Gulingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, *2*(1), 8–13. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v2i1.407>
- Wicaksana, E. J., Lukman, A., Siburian, J., Sadikin, A., & Natalia, D. (2022). Pelatihan Microsoft Word untuk Meningkatkan Keterampilan Guru SMA dalam Mengoptimalkan Penggunaan Toolbar. *Jurnal SOLMA*, *11*(1), 132–139.
- Alfina, O., Siregar, E. T., & Rahmadani, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Table Of Contents (TOC) Dan Heading Style. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 52-53.
- Alfina, O., Siregar, E. T., & Rahmadani, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Table Of Contents (TOC) dan Heading Style untuk Membuat Daftar Isi Makalah secara Otomatis di SMK Pab 8 Sampali. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(01), 52–55. <https://doi.org/10.35447/prioritas.v3i01.382>
- Bagi, W., Di, S. I., & Lubuk, D. (2022). *Received : 20-07-2022 Accepted : 30-08-2022*. *1*, 57–61.
- Eni. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, *6*(11), 951–952., *Mi*, 5–24.
- Lubis, M. S., R, S., & Juita, N. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, *2*(1), 16–28.
- Maurin, H., & Muhamadi, S. I. (2018). Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, *1*(2), 65–76. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3526>
- Pemasaran, D. A. N. (2022). *PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PROSES PRODUKSI jasa sol sepatu , buruh pabrik dan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke daerah Timur Tengah .(Asep N 2022)*. *20*, 1–6.
- Hartini, Apriyanti, E., & Alang, H. (2022). Pelatihan Microsoft Office kepada Remaja di Desa Kindang. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1 - 6.
- Mardika, P. (2019, August 18). *PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN*. p. 1.